

Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi

Abdul Fajar¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

Institut Madani Nusantara Sukabumi Indonesia *¹,

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia²

*¹ email: abdulfajartalqurtubi98@gmail.com

² email: mulyawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Abstrak dengan “Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi”. Pokok masalah yaitu : 1) Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi? 2) Apa implikasinya terhadap kinerja tenaga kependidikan di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi? 3) Bagaimana kepala sekolah mentransformasi visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi? Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah yang visioner di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi dan untuk mengetahui implikasi terhadap kinerja tenaga kependidikan di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah secara umum direspon dengan Kerjasama yang baik oleh bawahannya, yang mana menggunakan gaya kepemimpinan demokratis-partisipatif¹. Dengan adanya kepemimpinan tersebut yang berdampak kepada tenaga kependidikan karena adanya kepemimpinan demokratis kebebasan untuk mengembangkan potensi sangatlah besar, terjali hubungan kerja yang baik antara atasan dan bawahan, terciptanya lingkungan kerja yang nyaman dan memahami betapa pentingnya mengajak semua pihak sekolah untuk mewujudkan visi tersebut sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Dengan demikian Penulis dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kepala sekolah secara umum dilakukan dengan kerja sama pemimpin dengan para anggotanya dan bagaimana cara seorang pemimpin memotivasi semangat kerja, pembinaan disiplin, menunjukkan sikap dan perilaku teladan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sangatlah memberikan kontribusi yang baik terhadap kemajuan kualitas pembelajaran sehingga dapat mendorong mutu pendidikan di mana kinerja para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kunci keberhasilan dalam dunia pendidikan. Implikasi penelitian: Penulis menyarankan agar Kepala Sekolah tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik, dan meningkatkan kinerja pendidikan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan lembaga dan mempertahankan disiplin waktu dan tanggung jawab dengan tugas masing-masing sesuai yang direncanakan oleh pihak lembaga dan mensejahterakan para pendidik dengan melakukan tugas sesuai pada tupoksinya masing-masing.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Visioner, Kinerja Guru

¹ Sukma Nurilawati Botutihe et al., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0, Menjadi Kepala Sekolah Berprestasi*, 2013.

Abstract

Abstract with "School Principal's Visionary Leadership Style in Improving Teacher Performance at Mts Ylpi Ibaadurrahman Sukabumi City". The main problems are: 1) What is the leadership style of the principal at Mts Ylpi Ibaadurrahman, Sukabumi City? 2) What are the implications for the performance of teaching staff at Mts Ylpi Ibaadurrahman, Sukabumi City? 3) How does the school principal transform the school's vision and mission in improving the quality of education at Mts Ylpi Ibaadurrahman, Sukabumi City? The research method used is a qualitative research method, data collection techniques used are through observation, interviews, and documentation. While the objectives to be achieved are to determine the leadership style of the visionary principal at Mts Ylpi Ibaadurrahman Sukabumi City and to find out the implications for the performance of educational staff at Mts Ylpi Ibaadurrahman Sukabumi City. The results of this study indicate that the principal's leadership style applied by the principal is generally responded to by good cooperation by his subordinates, who use a democratic-participatory leadership style. With this leadership that has an impact on educational staff because of democratic leadership the freedom to develop potential is enormous, good working relationships are established between superiors and subordinates, creating a comfortable work environment and understanding how important it is to invite all school parties to realize this vision in accordance with their duties and responsibilities. each. Thus the author can conclude that in this study principals are generally carried out with the cooperation of leaders and their members and how a leader motivates morale, fosters discipline, shows exemplary attitudes and behavior that school principal leadership in improving the performance of educational staff greatly contributes which is good for the progress of the quality of learning so that it can encourage the quality of education where the performance of educators and education staff is the key to success in the world of education. Research implication: The author suggests that the Principal maintains the main duties and functions of leadership that have been well developed, and continuously improves educational performance according to the needs of the institution and maintains time discipline and responsibility with each task as planned by the institution and prosper educators by carrying out assignments according to their respective pokies.

Keywords: Leadership, Visionary, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan menjadi suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan organisasi. Oleh karena itu, kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan kemauan orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin.¹ Kepemimpinan kependidikan yang diperlukan saat ini adalah kepemimpinan yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki yang bersumber dari nilai-nilai budaya dan agama, serta mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia khususnya dan umumnya atas kemajuan-kemajuan yang diraih di luar sistem sekolah.

Kepemimpinan begitu kuat mempengaruhi kinerja organisasi sehingga rasional apabila keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan oleh faktor kepemimpinan. Hal ini karena belum adanya visi strategis yang menempatkan pendidikan sebagai leading sector. Hal ini memberikan makna betapa kuatnya visi pendidikan mempengaruhi kinerja pendidikan². Visi menjadi trigger semangat meraih kemenangan pendidikan. Visi dapat mengisi kehampaan, membangkitkan semangat, menimbulkan kinerja, bahkan mewujudkan prestasi pendidikan, apalagi di tengah-tengah tuntutan kemandirian berpikir dan tindakan.²

² Jean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, and Ernawati Ernawati, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 329, <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor efektif yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi dan misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai, baik pengetahuan profesional, kepemimpinan instruksional, ketrampilan administratif, dan ketrampilan sosial untuk meningkatkan mutu sekolah.

Dalam konteks pemikiran di atas, SMK Islam 1 Durenan adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kabupaten Trenggalek yang sejauh ini merupakan lembaga pendidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bervisi dan dikelola dengan serius. Hal ini dibuktikan dengan terpilihnya sekolah ini menjadi pilot project K-13 oleh pemerintah, melaksanakan program-program pemerintah, mulai tahun 2015 melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan multi nasional seperti Axio, Toyota, Daihatsu, Honda dan Alfamart. Sehingga kedua sekolah ini menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah disekitarnya.³

Dengan berdasarkan pemikiran dan berbagai pertimbangan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi . Adapun judul penelitian ini adalah “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru (Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi)”

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

1. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata leadership yang berasal dari kata leader. Pemimpin ialah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar pimpin yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata pimpin lahir kata kerja memimpin yang artinya membimbing dan menuntun (Kurniadin Didin dan Imam Machali, 2010: 288).

Secara bahasa makna kepemimpinan adalah kekuatan atau kualitas seseorang memimpin dalam mengarahkan apa yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan. Secara umum definisi kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai berikut: “kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan (Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2011:125).

Definisi kepemimpinan terus mengalami perubahan sesuai dengan peran yang dijalankan, kemampuan untuk memberdayakan (empowering) bawahan/anggota sehingga timbul inisiatif untuk berkreasi dalam bekerja dan hasilnya lebih bermakna bagi organisasi dengan sekali-kali pemimpin mengarahkan, menggerakkan, dan mempengaruhi anggota. Inisiatif pemimpin harus direspon sehingga dapat mendorong timbulnya sikap mandiri dalam bekerja dan berani mengambil keputusan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi. Sejalan dengan hal itu G. Thomas Bellamy (G. Thomas Bellamy Ect, 2007: 58) dalam bukunya, *How School Leaders Succeed* menjelaskan:

Principal leadership and its influence on both student learning and school conditions are the focus of this book. Here our topic is more specific the ways in which that leadership supports and is supported by the social capital in a school and community. In turn, such leadership is critical to developing and maintaining social capital in successful schools. Leadership can emerge through a school as networks,

norms, and trust lead various groups to vest authority in different individuals to speak and act on their behalf³.

Dalam referensi lain terkait pengertian kepemimpinan kepala madrasah yang merupakan bagian dari kepemimpinan adalah kemampuan kepala madrasah untuk memimpin, menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para guru dan segala sumber daya yang ada di madrasah sehingga dapat di daya gunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Muwahid Shulhan, 2013:11). Organisasi tanpa pemimpin akan kacau balau. Oleh karena itu, harus ada seorang pemimpin yang memerintah dan mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan individu, kelompok dan organisasi (Husaini Usman, 2006: 276).

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan pemimpin untuk menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para anggotanya terutama dalam pengambilan keputusan dan segala sumber daya yang ada sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan dalam konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan meningkatkan kinerja para Pendidik.

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Bagaimana kepala sekolah menciptakan dan merumuskan visi dan misi sekolah dalam meningkatkan gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi?

Bagaimana kepala sekolah mensosialisasikan visi dan misi sekolah dalam meningkatkan gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi ?

Bagaimana kepala sekolah mentransformasi visi dan misi sekolah dalam meningkatkan gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi ?

Bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan visi dan misi sekolah dalam meningkatkan gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Apabila ditinjau dari bentuknya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (field research). Di mana peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa kata-kata tertulis yang diperoleh selama mengadakan pengamatan dan wawancara dengan sejumlah informan dengan memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti mengetahui dan memahami tentang lokasi penelitian tersebut⁴.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah multi situs. Studi multisitus dipilih dalam melakukan penelitian ini karena studi multi-situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya dikemukakan Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui

³ Bradley Setiyadi and Viona Rosalina, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 75–84, <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>.

⁴ Nur Mukti, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 71–90, <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1697>.

masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer secara garis besar merupakan informan dalam penelitian ini yaitu representasi para manajer/kepala selaku pemimpin dalam gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi. Data sekunder meliputi informasi pendukung di lembaga yang diteliti dengan menggali dokumen-dokumen yang mungkin bisa didapatkan seperti informasi data terkait dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kepala Sekolah Merumuskan Visi dan Misi Sekolah

Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi. Namun gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi tidak perlu diragukan. Sederet prestasi baik tingkat kabupaten maupun propinsi sudah pernah di raih. Pencapaian dan pengembangan lembaga sejauh ini sangat dipengaruhi oleh pola kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Melalui pola kepemimpinan kepala sekolah ini lah kemudian kesuksesan sekolah dapat dilihat. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah output siswa yang lebih baik. Kondisi- kondisi sekolah yang mendukung dan proses sekolah yang efektif. Untuk mengetahui keberhasilan sekolah sejauh ini, peneliti mula-mula mendasarkan persoalan pada bagaimana kepala sekolah menciptakan dan merumuskan visi dan misi sekolah. Karena dengan adanya visi strategis dapat menjadikan sekolah sebagai leading sector. Hal ini memberikan makna betapa kuatnya Visi dan Misi pendidikan mempengaruhi kinerja pendidikan⁵.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh ketika melakukan observasi mendapati bahwa visi Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi adalah “Menjadi MTS besar dan unggul dalam rangka terwujudnya tenaga terampil, berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah menuju era global”.²⁰

Di sini jelas bahwa pertimbangan-pertimbangan pentingnya mengembangkan sekolah menjadi besar, namun tetap tidak melupakan kualitas daripada lulusan yakni mencetak tenaga terampil dan berkualitas, berilmu, dan berakhlakul karimah dan memiliki imtaq yang kokoh sebagai bekal dalam menghadapi persaingan global.

Melalui kemampuan kepala sekolah dalam mencipta dan merumuskan visi dan misi sekolah ini kemudian tercipta sebuah visi yang menggambarkan cita-cita dan tujuan kedepan yang ingin diwujudkan bersama. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki kemampuan menganalisis kekurangan dan kelebihan dan memprediksi peluang yang ada serta tantangan yang harus dihadapi dalam memajukan lembaga secara kreatif. Melalui kerja sama dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien

Kepala Sekolah Mensosialisasikan Visi dan Misi Sekolah

Upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan. Mulai dari merumuskan kembali visi dan misi sekolah untuk memberikan arah baru dan target yang harus dicapai oleh lembaga pendidikan. Setelah visi baru sudah terbentuk. Maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah

⁵ yovi aji Pratiwi and novan ardy Wiyani, “Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di MI Modern Al Azhary Ajibarang,” *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 2 (2020): 98–111, <https://archives.tpsindia.org/index.php/sipn/article/view/8043>.

dengan kepemimpinannya mensosialisasikan visi dan misi sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidikan.

Menurut bapak Muajam selaku waka Humas kepala sekolah menyebarkan visi dan misi sekolah untuk internal lembaga melalui rapat-rapat dan upacara hari Senin. Sedangkan untuk eksternal lembaga kepala sekolah melalui waka Humas menyebarkan visi dan misi dengan memerintahkan membuat banner dan brosur-brosur yang dimasukkan profil sekolah. brosur ini kemudian dikirim kepada wali siswa, anggota komite sekolah dan stakeholders serta pihak-pihak yang berkepentingan. Di samping itu ketika ada pertemuan-pertemuan visi dan misi sekolah juga di sosialisasikan.

Adapun cara lain yang dipakai adalah dengan menginformasikan kepada wali siswa dan para alumni dalam rapat-rapat. Di samping itu, menurut informan para siswa, kepala sekolah selalu mengingatkan semua anggota komunitas sekolah pada upacara hari senin tentang visi sekolah dan apa yang ia harapkan dari siswa dan proses-proses sekolah. sebagaimana dikemukakan oleh bapak Muksin. Beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk ke siswa penyebarannya bisa lewat upacara tiap hari senin. Ketika ada kegiatan keagamaan rutin kita selalu menyampaikan pada siswa. Supaya tertanam dalam diri para siswa. Meskipun masih ada satu dua siswa yang tidak menghiraukan tapi tetap kami beri kesempatan. Toh namanya juga berusaha memberi penyadaran.

Untuk mengecek apakah para siswa memahami visi sekolah, pada suatu kesempatan peneliti melakukan observasi dan menemui beberapa kelompok siswa yang sedang berkumpul di bussines centre alfamart. Yang menjadi ruang praktik dari kelas Alfamart untuk ditanyai terkait visi sekolah. salah satu siswa memberikan informasi bahwa kepala sekolah selalu mengingatkan kepada para siswa tentang visi dan misi sekolah pada saat upacara Senin⁶. Sesekali peneliti juga menanyakan apakah mereka hafal terkait visi sekolah. dan hasilnya ada sebagian yang hafal terkait visi sekolah. Siswa bernama Novan Abdi Malilida menjawab:

Kalau tidak salah, visi sekolah itu menjadi sekolah besar sekabupaten Trenggalek dan mencetak siswa yang terampil dan beriman dan berakhlak karimah. Saya dulu punya brosurnya dan tiap hari Senin Pak Kholis juga membacakan itu. Jadi masih ingat kak.

Sedangkan untuk mahasiswa baru, itu dilakukan ketika MOS, dengan memberikan pengertian kepada siswa baru terkait visi sekolah dan alasan mengapa memilih visi tersebut. Hal ini dilakukan untuk memberi pemahaman terhadap siswa baru terkait pentingnya visi dan misi sekolah. Sebagaimana dikatakan bapak kepala sekolah bahwa, penyebaran visi penting untuk membangun pemahaman bersama atas apa yang harus dilakukan sekolah dan apa yang harus dicapainya di masa depan.

Kepala Sekolah Mentransformasikan Visi dan Misi Sekolah

Transformasi visi merupakan kemampuan membangun kepercayaan melalui komunikasi yang intensif dan efektif sebagai upaya shared vision pada stakeholders sehingga diperoleh sense belonging dan sense of ownership. Transformasi visi menurut kepala sekolah adalah sebagai salah satu upaya berbagi visi dengan seluruh komitas sekolah, stakeholders, dan pihak-pihak terkait agar menimbulkan komitmen seluruh personel.

Kepala sekolah harus menyampaikan visi sekolah secara jelas dan terbuka, dan meyakinkan setiap anggota organisasi bahwa bekerja dengan berorientasi pada pencapaian visi organisasi akan membawa sukses. Dalam mengkomunikasikan visi hendaknya dijelaskan manfaat yang akan diperoleh bagi organisasi maupun individu, misalnya akan diperoleh kemampuan organisasi dalam menghadapi persaingan sehingga menjadi organisasi yang maju (leading organization), menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja pegawai.

⁶ L Q Nada, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak ...," 2021, 112–14, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15770/>.

Menurut beberapa informan, bapak kepala sekolah ketika melakukan proses penyampaian visi dan misi sekolah terlebih dahulu berusaha meyakinkan diri sendiri terkait visi sekolah yang ingin disampaikannya. Penyampaiannya pun juga sangat mudah kita pahami. Tetapi bukan berarti tidak berbobot. Melainkan model dari kepala sekolah sendiri yang memang selalu santai dan tenang. Dalam hal ini ibu Suparti mengatakan bahwa:

Kepala sekolah, menurut saya dalam menjelaskan visi sekolah lengkap dengan strategi yang akan dilakukan. Dan sebelum diputuskan beliau masih melihat apakah visi dan misi lembaga sudah siap dijalankan oleh anak buahnya. Jika tidak beliau akan mencari ide bagaimana visi itu bisa diterima.

Kepemimpinan Visioner

Pemimpin merupakan pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan di satu bidang sehingga ia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama melakukan aktifitas tertentu demi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Rivai, V., 2013). Pemimpin berasal dari kata leader dan kepemimpinan. Kartono mengatakan bahwa pemimpin merupakan orang yang memiliki keunggulan tertentu, sehingga ia memiliki wewenang dan kekuatan untuk memerintahkan orang lain untuk melakukan upaya bersama dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kepemimpinan merupakan sifat yang dimiliki individu dalam bertindak sebagai pemimpin untuk mempengaruhi anggota kelompoknya agar mencapai sasaran dan tujuan yang telah disepakati bersama.

Dubin dalam Megan Crawford melihat kepemimpinan sebagai latihan otoritas dan pembuatan keputusan, sementara Fiedler memandang pemimpin sebagai individu di dalam kelompok yang diberi tugas untuk mengatur dan mengkoordinasi aktivitas-aktivitas kelompok yang berhubungan dengan tugas. Sedangkan menurut A.B. Susanto, tugas seorang pemimpin adalah membuat program visioning yang mampu mengutarakan visi dan misinya. (Andriansyah: 2015).

Kepemimpinan visioner merupakan gaya kepemimpinan yang melihat visi ke depan dan mengambil langkah untuk mewujudkannya. Kepemimpinan visioner merupakan pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan secara Bersama oleh para anggota organisasi dengan cara memberi arahan dan makna pada suatu usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas⁷.

Seth Kahan (Andriansyah: 2015) menjelaskan bahwa kepemimpinan visioner melibatkan kesanggupan, kemampuan, kepiawaian yang luar biasa untuk menawarkan kesuksesan dan kejayaan di masa depan. Seorang pemimpin visioner mampu mengantisipasi segala kejadian yang mungkin timbul, mengelola masa depan dan mendorong orang lain untuk berbuat dengan cara yang tepat. Hal itu berarti, pemimpin yang visioner mampu melihat tantangan dan peluang sebelum keduanya terjadi dan memposisikan organisasi mencapai tujuan terbaiknya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kepemimpinan visioner merupakan kepemimpinan yang mampu mengembangkan intuisi, imajinasi dan kreatifitasnya untuk mengembangkan organisasi dan mampu menjalankan visi organisasi tersebut melalui kebijakan dan tindakan yang progresif dengan tahapan yang sudah ditetapkan.

Strategi kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan Visioner memiliki empat kompetensi sebagaimana dikemukakan oleh Burt Nanus (1992) yaitu:

- 1) Seorang pemimpin visioner harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan seluruh anggota yang ada dalam organisasi,

⁷ NANDO PRAWOTO, "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Di Mts Al-Hikmah Gunung Kaso Kabupaten Pesawaran," 2018.

- 2) Seorang pemimpin visioner harus memahami lingkungan luar dan memiliki kemampuan bereaksi secara tepat atas segala ancaman dan peluang,
- 3) Seorang pemimpin visioner harus terlibat dalam organisasi untuk menghasilkan dan mempertahankan kesempurnaan pelayanan, sejalan dengan mempersiapkan dan memandu jalan organisasi ke masa depan,
- 4) Seorang pemimpin visioner harus memiliki atau mengembangkan imajinatif untuk mengantisipasi masa depan. Bentuk imajinatif ini berdasarkan kemampuan mengolah data dalam mengakses kebutuhan masa depan konsumen, teknologi, dan lain sebagainya. Ini termasuk kemampuan untuk mengatur sumber daya organisasi guna mempersiapkan diri menghadapi kemunculan kebutuhan dan perubahan.

Fokus kepada Tujuan Organisasi. Seluruh tindakan dan pengambilan keputusan harus di arahkan kepada upaya pencapaian tujuan akhir dari organisasi yang bertujuan untuk menjaga semua rencana aksi focus kepada tujuan organisasi, memerlukan kekompakkan dan pemeliharaan hubungan antara pimpinan dan bawahan.

Membuat Rencana Jangka Panjang. Perumusan jangka panjang akan menuntun kepada langkah yang jelas sampai lima dan sepuluh tahun ke depan. Sehingga dalam Lembaga Pendidikan hendaknya mempunyai perencanaan strategis yang disusun sekali lima tahun⁸.

Mengembangkan Visi bagi masa depan organisasi. Kunci perumusan visi adalah menjawab keinginan atau mimpi terkait tujuan organisasi, ketika rumusan visi telah dibuat, maka visi tersebut harus menjadi inspirasi bagi seluruh aktivitas organisasi, dan anggota organisasi. Visi yang telah dirumuskan, harus disampaikan ke seluruh pihak terkait di dalam organisasi, dan ke ruang public di luar organisasi.

Selalu berada dalam kondisi siap dan dinamis untuk perubahan. Selalu siap berubah dengan cepat akan terbantu dengan menyajikan informasi mutakhir tentang segala perubahan yang terjadi di luar organisasi yang berpotensi berdampak kepada organisasi kedepannya.

Selalu mengetahui perubahan kebutuhan pelanggan. Keinginan dan kebutuhan pelanggan seringkali mengalami perubahan. Oleh karena itu, organisasi menyediakan informasi aktual terkait dengan hal ini serta mampu menjawab keinginan pelanggan. Dengan demikian organisasi akan selalu siap untuk melakukan perubahan dan perbaikan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Paparan diatas menjelaskan bahwa seorang pemimpin harus mampu menciptakan iklim dan budaya yang bagus untuk suatu perubahan. Kepada seluruh pihak terkait, pemimpin harus terus memberikan motivasi dan gambaran tentang perubahan sehingga mampu bekerjasama dalam mengawal perubahan yang memerlukan kesabaran akan berbagai hambatan dalam menjalankan roda organisasi tersebut⁹.

Kepala Madrasah merupakan posisi yang sangat penting dalam suatu Madrasah. Madrasah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan yang bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses pembelajaran, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Dengan adanya sifat yang kompleks dan unik tersebut, Madrasah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi, sehingga keberhasilan Madrasah merupakan keberhasilan kepala Madrasah.

Setiap jabatan menggambarkan status yang diemban pemegangnya. Status itu, pada gilirannya, menunjukkan peran yang harus dilakukan pejabatnya. Peran utama yang harus diemban oleh kepala Madrasah dan membedakannya dari jabatan kepala lainnya adalah peran sebagai pemimpin pendidikan. Kepemimpinan pendidikan mengacu pada kualitas tertentu yang harus dimiliki kepala Madrasah untuk

⁸ Elvi Rahmi and Yusnia Binti Kholifah, "JURNAL EL-RUSYD" 7, no. 2 (2023): 40–48.

⁹ Shulhi Shulhi, "Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Berbasis Perilaku Dalam Penguatan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020," *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram* 9, no. 2 (2020): 189–200, <https://doi.org/10.20414/schemata.v9i2.1929>.

dapat mengemban tanggung jawabnya secara berhasil. Kepala Madrasah harus tahu persis apa yang ingin dicapainya (visi) dan bagaimana mencapainya (misi).

Kepala Madrasah yang visioner sangat memahami betapa pentingnya mengajak semua sumber daya manusia yang berada di lingkungan Pendidikan tersebut agar mampu mewujudkan visi yang telah dirumuskan bersama. kepala madrasah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus, mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang dipimpinnya. (Elvi Rahmi: 2016).

Kepala Madrasah harus memiliki kompetensi yang disyaratkan untuk dapat mengemban tanggung jawabnya dengan baik dan benar, yaitu dapat dilihat sebagai berikut: a) memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah. b) Membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pengajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional pendidik dan staf. c) menjamin bahwa manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif. d) bekerja sama dengan orang tua murid dan anggota masyarakat, menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat. e) memberi contoh (teladan) tindakan berintegritas. f) memahami, menanggapi, dan mempengaruhi lingkungan politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih luas.

Karakteristik kepemimpinan Rasulullah SAW adalah kejujuran yang teruji dan terbukti. Kejujuran merupakan kunci yang sangat efektif untuk membangun kepercayaan (kredibilitas) sebagai seorang pemimpin. Di samping itu beliau juga cakap dan cerdas, inovatif dan berwawasan kedepan, tegas tapi rendah hati, pemberani tapi bersahaja, kuat fisik dan tahan penderitaan¹⁰. Untuk memahami dasar konseptual kepemimpinan dalam perspektif Islam, menurut Veithzal Rivai, paling tidak harus digunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan normatif, historis dan teoritik (Veithzal Rivai, 2014 : 10).

Kompetensi Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner memerlukan kompetensi tertentu. Pemimpin visioner setidaknya harus memiliki sepuluh kompetensi yang lebih komprehensif tentang kompetensi kepala sekolah yang visioner, seperti dijelaskan sebagai berikut:

Gambaran yang Jelas (Visualizing)

Kepala sekolah hendaknya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa yang akan dicapai oleh sekolah (tujuan) serta mempunyai gambaran yang jelas kapan hal tersebut kapan dapat dicapai dan diwujudkan (jangka waktu).

Sebagai pemimpin yang visioner pemimpin harus paham apa yang menjadi tujuan sekolah dan gambaran yang jelas tentang keterwujudan tujuan madrasah yang diwujudkan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Pemikir Masa Depan (Futuristic Thinking)

Kepala sekolah visioner tidak hanya memikirkan posisi sekolah pada saat ini, namun juga memikirkan bagaimana posisi sekolah di masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan bahwa penting bagi kepala madrasah untuk memikirkan posisi madrasah baik jangka pendek, menengah dan panjang.

Kemampuan Merencanakan (Showing Foreight)

¹⁰ Muhammad Amin Fathih, Triyo Supriyatno, and Muhammad Amin Nur, "Visionary Leadership of The Head of Diniyah Madrasah in Improving The Quality Santri," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 513–25, <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1527>.

Kepala sekolah merupakan perencana yang dapat memperkirakan masa depan. Dalam membuat rencana tidak hanya mempertimbangkan sumber daya manusia, prosedur, budaya organisasi, teknologi, dan berbagai faktor lainnya yang mampu mempengaruhi pencapaian tujuan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan sesuatu memperhatikan apa yang menjadi potensi madrasah untuk mencapai tujuan madrasah.

Perencana Proaktif (Proactive Planning)

Kepala sekolah visioner menetapkan sasaran dan strategi pencapaian yang spesifik. Kepala sekolah visioner mampu mengantisipasi atau mempertimbangkan rintangan potensial dan mengembangkan rencana darurat untuk menanggulangi rintangan tersebut sehingga kepala sekolah visioner haruslah selalu aktif mengikuti sejauh mana rencana dijalankan serta mengetahui apa saja kendala yang akan dihadapinya. Pemikir Kreatif

Ketika menghadapi tantangan, kepala sekolah visioner berusaha untuk berpikir dan inovatif dalam mencari alternatif jalan keluar, dengan memperhatikan isu, peluang dan masalah (Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, 2010: 49).

Sebagai pemimpin pemikir kreatif, kemampuannya diwujudkan ketika kepala madrasah menghadapi tantangan kepala madrasah berpikir kreatif dan inovatif untuk mencari jalan keluarnya ataupun solusinya.

Pengambil Resiko (Taking Risks)

Pemimpin visioner berani mengambil resiko, dan menganggap kegagalan sebagai peluang bukan kemunduran. Pemimpin visioner dengan kemampuan takingrisk berani menanggung resiko bahkan meminimalisir yang terjadi dari keputusan yang di ambilnya.

Penggabung Proses (Process Alignment)

Pemimpin visioner mengetahui bagaimana cara menghubungkan sasaran dirinya dengan sasaran organisasi. Ia dapat dengan segera menselaraskan tugas dan pekerjaan setiap departemen pada seluruh organisasi.

Kemampuan proses alignment kepala madrasah diwujudkan dengan kecepatan dalam menselaraskan tugas dan pekerjaan setiap bidang pada organisasi yang dipimpinya.

Pembangun Koalisi (Coalition Building)

Pemimpin visioner menyadari bahwa dalam rangka mencapai sasaran dirinya, dia harus menciptakan hubungan yang harmonis baik ke dalam maupun ke luar organisasi. Dia aktif mencari peluang untuk bekerjasama dengan berbagai macam individu, departemen dan golongan tertentu.

Kemampuan coalition building kepala madrasah diwujudkan dalam keaktifan kepala madrasah untuk mencari peluang dan bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan organisasi.

Pembelajar Berkelanjutan (Continuous Learning)

Pemimpin visioner harus mampu dengan teratur mengambil bagian dalam pelatihan dan berbagai jenis pengembangan lainnya, baik di dalam maupun diluar organisasi. Pemimpin visioner mampu menguji setiap interaksi, negatif maupun positif, sehingga mampu mempelajari situasi. Pemimpin visioner mampu mengejar peluang untuk bekerjasama dan mengambil bagian dalam proyek yang dapat memperluas pengetahuan, memberikan tantangan berfikir dan mengembangkan imajinasi. Kemampuan Continuous Learning kepala madrasah diwujudkan dalam keterlibatan dirinya dalam pelatihan baik di dalam maupun diluar organisasi.

Merangkul Perubahan (Embracing Change)

Pemimpin visioner mengetahui bahwa perubahan adalah suatu bagian yang penting bagi pertumbuhan dan pengembangan. Ketika ditemukan perubahan yang tidak diinginkan atau tidak diantisipasi, pemimpin visioner dengan aktif menyelidiki jalan yang dapat memberikan manfaat pada perubahan tersebut (Mulyono, 2009: 125)

SIMPULAN

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan atau mensosialisasikan atau mentransformasikan dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial diantara anggota organisasi dan *stakeholders* yang diyakini sebagaicita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personil. Seorang pemimpin yang benar-benar visioner sangat dituntut untuk memiliki tujuan atau visi yang jelas yang ingin dicapai oleh organisasinya ataupun dirinya sendiri, jika tidak ada visi maka hanya akan menjadi orang yang bekerja tanpa arah dan kejelasan, maka akan sangat mudah digoyangkan dan dihancurkan.

Kepemimpinan visioner menekankan bahwa keberadaan visi sangat penting bagi organisasi yang ingin mewujudkan organisasi efektif dan kompetitif. Kekuatan kepemimpinan menghasilkan berbagai kebijakan dan operasionalisasi kerja yang dibimbing oleh visi organisasi. Sebuah organisasi yang ingin maju dan kompetitif harus mempunyai visi yang jelas. Dalam hal ini kepala sekolah berperan dalam mencipta, memelihara, mengembangkan, mengkomunikasikan, dan menyegarkan visi sekolah agar tetap memiliki kemampuan untuk memberikan respon yang tepat dan cepat terhadap berbagai permasalahan dan tuntutan yang dihadapi sekolah. dalam Peningkatan kinerja guru sesudah penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah lebih besar dari kinerja guru sebelum penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah.

Bagi guru sebaiknya tetap meningkatkan motivasi dan keinginannya untuk lebih giat lagi dalam bekerja agar dapat meningkatkan hasil kinerjanya. Kemudian bagi para Pastor, Katekis dan Guru Agama sebagai pemimpin umat sebaiknya juga menerapkan prinsip-prinsip Kepemimpinan Visioner agar bisa lebih meningkatkan kinerja tokoh-tokoh umat dalam mendukung pengembangan paroki dan stasi.

DAFTAR PUSTAKA

ukma Nurilawati Botutihe et al., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0, Menjadi Kepala Sekolah Berprestasi*, 2013.

Jean Dwi Ritia Sari, Muhammad Giatman, and Ernawati Ernawati, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 329, <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>.

Bradley Setiyadi and Viona Rosalina, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 75–84, <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>.

Nur Mukti, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 1 (2018): 71–90, <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1697>.

¹ yovi aji Pratiwi and novan ardy Wiyani, "Kepemimpinan Visioner Dalam Implementasi Program Full Day School Di MI Modern Al Azhary Ajibarang," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 2 (2020): 98–111, <https://archives.tpnindia.org/index.php/sipn/article/view/8043>.

L Q Nada, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Darul Huda Mayak ...)," 2021, 112–14, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15770/>.

¹ NANDO PRAWOTO, "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Di Mts Al-Hikmah Gunung Kaso Kabupaten Pesawaran," 2018.

¹ Elvi Rahmi and Yusnia Binti Kholifah, "JURNAL EL-RUSYD" 7, no. 2 (2023): 40–48.

Shulhi Shulhi, "Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Berbasis Perilaku Dalam Penguatan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020," *JURNAL*

SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram 9, no. 2 (2020): 189–200,
<https://doi.org/10.20414/schemata.v9i2.1929>.

Muhammad Amin Fathih, Triyo Supriyatno, and Muhammad Amin Nur, “Visionary Leadership of The Head of Diniyah Madrasah in Improving The Quality Santri,” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2021): 513–25, <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1527>.